

## Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sikompak sebagai Transformasi Pengelolaan Koperasi Syariah

Dicki Prayudi<sup>1\*</sup>, Yuri Rahayu<sup>2</sup>, Andi Riyanto<sup>3</sup>, Rizal Amegia Saputra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Cemerlang No. 8 Sukakarya Sukabumi

e-mail: <sup>1\*</sup>dicki.dcd@bsi.ac.id, <sup>2</sup>yuri.yru@bsi.ac.id, <sup>3</sup>andi.iio@bsi.ac.id, <sup>4</sup>rizal.rga@bsi.ac.id

### Abstrak

Koperasi Syariah Dosen UBSI di Sukabumi merupakan sebuah kelompok koperasi yang beranggotakan dosen, staf dan tenaga pendidik lainnya di lingkungan kampus UBSI Sukabumi. Koperasi ini bertujuan untuk memudahkan anggota melakukan transaksi keuangan yang efisien, simpanan dan pinjaman tanpa bunga serta dapat mendukung kesejahteraan anggota di waktu-waktu yang diperlukan. Pencatatan transaksi Koperasi Syariah Dosen UBSI ini awalnya masih manual, yang dikerjakan oleh bendahara koperasi dan ketua koperasi. Sehingga diperlukan sebuah transformasi digital yang diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi serta memperluas akses bagi anggotanya. Aplikasi SIKOMPAK hadir dengan berbagai fitur seperti simpanan, pinjaman, laporan keuangan yang bersifat *realtime*. Metode pelatihan ini melalui pengajaran secara langsung tatap muka menggunakan alat-alat dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi SIKOMPAK termasuk penggunaan login, pengisian, pengajuan, serta interface pada setiap anggota. Berdasarkan hasil pengabdian Masyarakat dalam pelatihan penggunaan aplikasi SIKOMPAK, anggota memahami fitur-fitur yang harus digunakan berbagai transaksi, dan menyetujui pengembangan fitur-fitur lainnya seperti notifikasi jatuh tempo pada pinjaman dan keterangan lainnya.

**Kata Kunci: Pelatihan, Koperasi, Sikompak**

### Abstract

*The UBSI Lecturer Sharia Cooperative in Sukabumi is a cooperative group consisting of lecturers, staff and other educators in the UBSI Sukabumi campus environment. This cooperative aims to facilitate members in conducting efficient financial transactions, savings and interest-free loans and can support the welfare of members at times of need. The recording of transactions by the UBSI Lecturer Sharia Cooperative was initially manual, carried out by the cooperative treasurer and the cooperative chairman. So a digital transformation is needed which is expected to be able to increase operational efficiency, transparency and expand access for its members. The SIKOMPAK application comes with various features such as savings, loans, real-time financial reports. This training method is through direct face-to-face teaching using the tools and features available in the SIKOMPAK application including the use of login, filling, submission, and interface for each member. Based on the results of community service in training on the use of the SIKOMPAK application, members understand the features that must be used for various transactions, and agree to the development of other features such as loan maturity notifications and other information.*

**Keywords: Training, Cooperative, Sikompak**



### Pendahuluan

Transformasi digital pada koperasi syariah sangat penting dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan memperluas akses bagi anggotanya. Pemanfaatan teknologi seperti layanan keuangan digital, aplikasi *mobile*, dan sistem manajemen keuangan *online* dapat memfasilitasi anggota koperasi dalam melaksanakan transaksi, serta mengelola simpanan dan pinjaman yang menawarkan kenyamanan dan kemudahan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Selain itu, transformasi ini telah membentuk koperasi syariah lebih kompetitif di pasar keuangan yang semakin terjalin dengan teknologi. Dalam hal ini, sangat penting bagi koperasi syariah untuk menjalani transformasi digital untuk masa mendatang. Selain itu, transformasi digital secara signifikan berkontribusi pada pelestarian nilai-nilai Syariah melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas.

Transformasi digital merupakan aktivitas pemanfaatan teknologi yang mencakup adanya perubahan besar yang terjadi di masyarakat dan industri melalui perkembangan teknologi digital. Transformasi bidang Koperasi lahir dari pemikiran awal adanya Reformasi Koperasi (Admin koperasi, 2024). Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah selanjutnya disebut dengan KSPPS (PP No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2021). Koperasi syariah memiliki produk dan mekanisme yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadits dengan sistem kinerjanya hampir sama dengan lembaga Bank syariah. Hanya saja dapat dibedakan dari produk yang ditawarkan. Lahirnya koperasi syariah berasal dari sikap ketaqwaan. Ketakwaan bagi seorang muslim merupakan perwujudan dari sikap dan perilaku mematuhi perintahnya dan menjauhi larangan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT melalui Rasulnya. Kesadaran dan meningkatnya pengetahuan terhadap perintah agama bagi sebagian besar kaum muslimin di Indonesia yang berusaha menghindari bertransaksi dengan sistem riba.

Transformasi Koperasi berawal dari reformasi total yang dijabarkan Melalui 3 (Tiga) Tahapan; 1) Reorientasi yaitu mengubah paradigma pemberdayaan koperasi kepada kualitas, bukan lagi pada kuantitas koperasi; 2) Rehabilitasi yaitu pembuatan *database* koperasi berbasis *Online Data System (ODS)* di seluruh Indonesia sebagai dasar penyusunan program untuk membenahan koperasi; dan 3) Pengembangan yaitu meningkatkan kapasitas koperasi sebagai badan usaha berbasis anggota yang sehat, kuat, mandiri, dan tangguh serta setara dengan badan usaha lainnya melalui regulasi yang kondusif, perkuatan Sumber Daya Manusia (SDM), kelembagaan, pembiayaan, pemasaran dan kemajuan teknologi. Saat ini sudah ada koperasi yang masuk bursa efek, koperasi penyalur KUR, dan koperasi yang mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) kompetensi SDM perkoperasian (Kemenkoperekin, 2021).

*Mobile* adalah seperti sebuah tempat yang berisi aplikasi-aplikasi kecil, portabel dan nirkabel. Konsumen menginginkan perangkat yang ringkas dan mudah dibawa, seperti sebuah alat yang memudahkan mereka bergerak dan berpindah tempat. Perangkat *mobile* juga hemat daya, yang tidak boros energi seperti mesin *desktop*. Kata "*mobile*" sendiri mengandung arti bergerak atau berpindah, sehingga aplikasi *mobile* adalah seperangkat kode yang berdiam di dalam perangkat bergerak. Dengan menggunakan aplikasi *mobile*, kita bisa dengan mudah melakukan berbagai aktivitas, mulai dari hiburan, berdagang belajar, mengerjakan tugas kantor, hingga menjelajahi dunia maya (Selanno et al., 2022). Penerapan atas aplikasi Sikompak di koperasi mitra akan berjalan secara bertahap dengan target minimal anggota maupun pengurus. Penerapan aplikasi ini bisa menambah literasi dan paham serta mengerti fasilitas apa saja yang ada di dalam aplikasi tersebut sehingga kenyamanan, kemudahan dan prinsip akuntabilitas serta transparansi bisa di implementasikan dan direalisasikan sehingga anggota merasa adanya perubahan yang signifikan yang membawa ke arah yang lebih baik. aplikasi ini juga menyediakan fitur untuk membuat laporan keuangan secara efisien (Rahayu et al., 2024).

## Metode

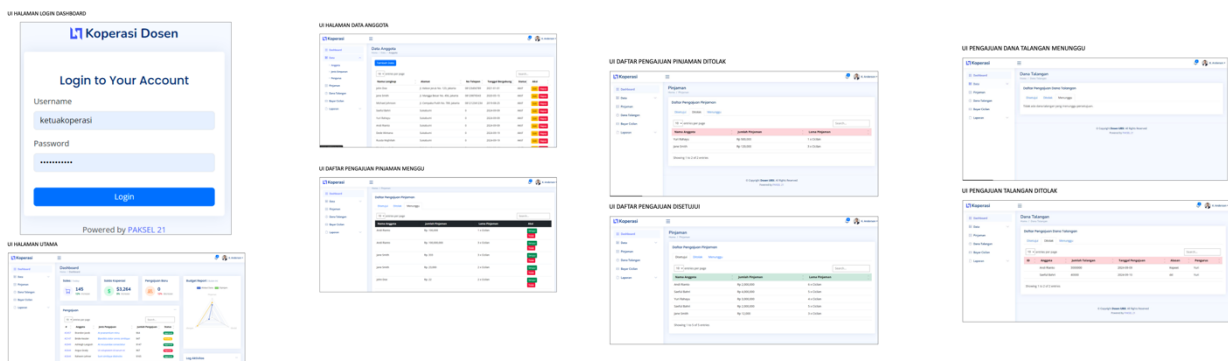
Koperasi Syariah Dosen sebelumnya masih menggunakan sistem manual pada transaksinya yang dicatat oleh petugas yaitu Bendahara dan Ketua. Pada situasi di lapangan, anggota memerlukan akses yang cepat terhadap berbagai transaksi sehingga sistem manual terdapat beberapa kendala. Penulisan transaksi secara manual juga dapat berimpak terhadap keamanan data anggota terkait jumlah simpanan atau pinjamannya. Oleh karena itu anggota diperkenalkan dengan sebuah sistem digitalisasi bernama SIKOMPAK untuk memudahkan anggota melakukan berbagai transaksi secara efisien dan *realtime*. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur yang ada di koperasi seperti simpanan, pinjaman, dana talangan dan lainnya. Fitur tambahan lainnya sangat menarik seperti notifikasi dan penghitungan mandiri skala dan tempo pinjaman untuk berapa kali serta cicilan, lengkap tertera pada aplikasi tersebut.

Metode pelatihan ini melalui pengajaran secara langsung tatap muka menggunakan alat-alat dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi SIKOMPAK termasuk penggunaan login, pengisian, pengajuan, serta interface pada setiap anggota. Oleh karena itu juga perlu diadakan pelatihan dan pengenalan aplikasi tersebut kepada anggota dan pengurus yang terkait. Untuk fitur pengurus seperti bendahara dan ketua terdapat fitur-fitur tambahan seperti konfirmasi dan persetujuan, sehingga pengurus perlu mengetahui alur dan siklus pinjaman dari mulai anggota mengajukan pinjaman. Pelatihan ini dilakukan secara langsung fitur-fitur dalam aplikasi tersebut, serta dilakukan juga diskusi dan tanya jawab seputar koperasi dan fitur Sikompak.

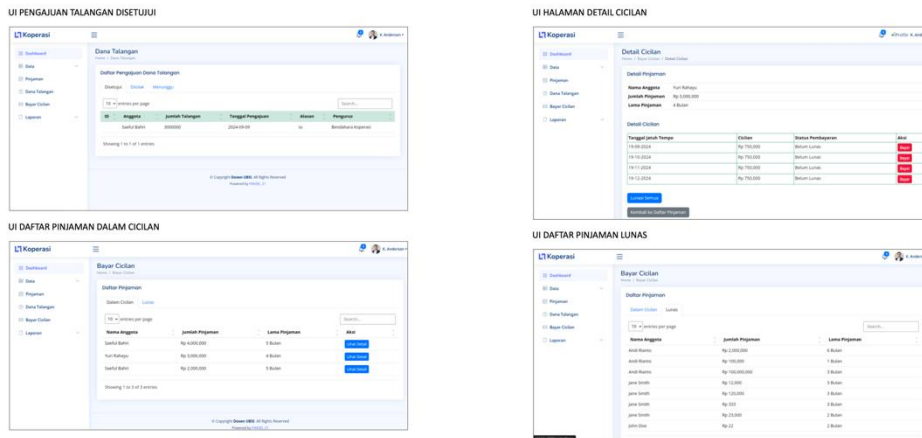
## Hasil dan Pembahasan

Tempat pengabdian Masyarakat yaitu di Koperasi Syariah Dosen UBSI Sukabumi yang beralamat di Perum Cemerlang Permai Blok C5 No. 6 Kota Sukabumi. Lokasi koperasi berjarak sekitar 1KM dari Kampus Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Sukabumi di Jl. Cemerlang Sukakarya Kota Sukabumi Jawa Barat 43135. Metode pelaksanaan pengabdian Masyarakat dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2024 di Koperasi Dosen Kota Sukabumi. Anggota koperasi syariah dosen yang hadir pada pelatihan ini berjumlah 24 orang offline dan 5 orang dengan menggunakan jaringan *online* melalui akses video zoom.

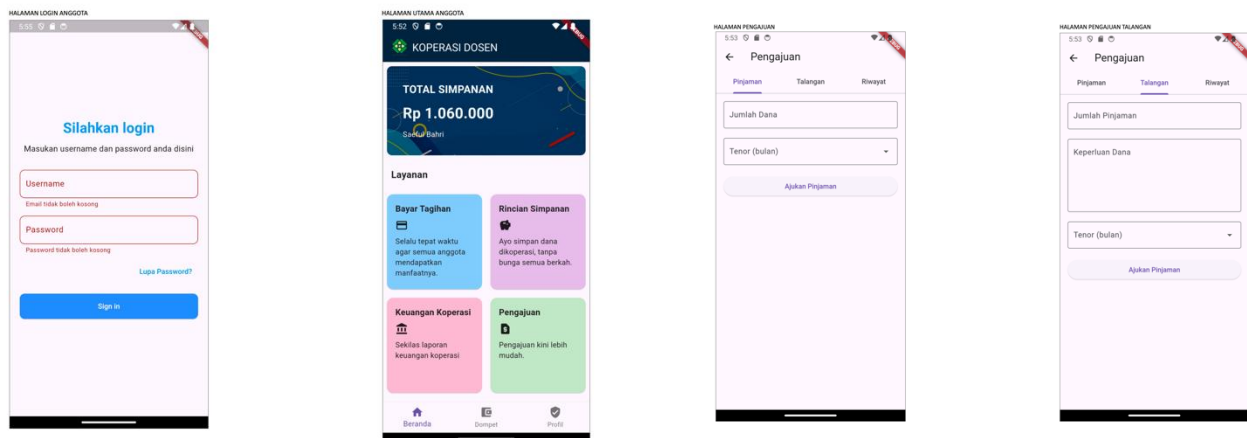
Materi pelatihan yang diperkenalkan kepada anggota adalah alur login aplikasi serta cara-cara untuk memulai melakukan beberapa transaksi seperti simpanan dan pinjaman.



Gambar 1. Database Aplikasi Sikompak



Gambar 2. Dashboard Aplikasi Sikompak



Gambar 3. Materi Uji Coba Aplikasi Sikompak

Selain pengenalan transaksi di aplikasi Sikompak, anggota juga dilatih untuk melakukan uji coba pada aplikasi tersebut secara daring dan luring. Hal ini dilakukan agar anggota terbiasa melakukan transaksi dengan fitur aplikasi di masa yang akan datang. Diskusi ini juga memuat beberapa komentar positif serta argumen tambahan dan penyesuaian untuk penyempurnaan aplikasi tersebut.

Pada akhir pelatihan, anggota diberikan kuesioner untuk menilai seberapa manfaat aplikasi Sikompak dalam melakukan berbagai transaksi pada koperasi. Berikut adalah hasil kuesioner yang diberikan kepada anggota:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Anggota Pelatihan Aplikasi Sikompak

No.	Daftar Pertanyaan	Skor Ratas	Kesimpulan
1	Manfaat Aplikasi	4,08	Sangat Setuju
2	Kemudahan Aplikasi	4,08	Sangat Setuju
3	Aplikasi Meningkatkan Pelayanan	4,42	Sangat Setuju
4	Penambahan Wawasan	4,08	Sangat Setuju
5	Pengembangan IPTEK	4,67	Sangat Setuju
6	Pemenuhan Keselamatan & Kesehatan Kerja	3,96	Setuju
7	Pemberian Manfaat	3,96	Setuju

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, terlihat antusias anggota akan pelatihan pengenalan aplikasi Sikompak dapat digambarkan positif. Diharapkan pada masa yang akan datang, aplikasi ini dapat benar-benar dimanfaatkan secara maksimal oleh anggota koperasi sesuai dengan tujuannya yaitu untuk memudahkan akses dan transaksi keuangan. Berikut adalah beberapa foto kegiatan pelaksanaan pengabdian Masyarakat pelatihan aplikasi Sikompak.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan pelatihan Aplikasi Sikompak

---

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Koperasi Syariah Dosen Kota Sukabumi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, pelatihan pengenalan sistem Sikompak pada anggota koperasi dosen UBSI untuk meningkatkan pengetahuan anggota akan fitur-fitur aplikasi dalam penggunaannya di kemudian hari. Penggunaan sistem digital ini dapat meningkatkan akses penggunaan serta efisiensi waktu dan dapat dilihat secara *realtime*.

**Daftar Pustaka**

- Adminkoperasi. (2024). *Program Reformasi Total Koperasi*.  
<https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/445/program-reformasi-total-koperasi>
- Kemenkoperekin. (2021). *Digitalisasi Koperasi Dorong Pengembangan dan Modernisasi Koperasi*. Siaran Pers. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3392/digitalisasi-koperasi-dorong-pengembangan-dan-modernisasi-koperasi>
- PP No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (2021).
- Rahayu, Y., Ramdhani, L. S., Riyanto, A., & Saputra, R. A. (2024). Meningkatkan Akses Pelayanan, Akuntabilitas Dan Transparansi Koperasi Simpan Pinjam Melalui SIMOKO. *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 12(1), 23–36.  
<https://doi.org/10.31294/evolusi.v12i1.21171>
- Selanno, H. S., Simanjuntak, A., & Johannes, E. B. (2022). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Mobile Programing Koperasi Sahabat. *Jurnal ISOMETRI*, 1(1), 45–49.